

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, penulis membahas tentang simpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh, implikasi, serta rekomendasi dari penulis untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berada dalam satu lingkup dan berkaitan dengan penelitian ini.

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui, memahami, dan mampu mengklasifikasikan penggunaan majas dalam esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ karya Kim Su Hyeon. Berikut ini adalah simpulan dari hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis setelah melakukan penelitian terkait penggunaan majas dalam esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ karya Kim Su Hyeon.

- 1) Penggunaan majas yang ditemukan penulis dalam 585 kalimat di esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ karya Kim Su Hyeon didominasi oleh 의문법 (interogatif), 환유법 (metonimia), dan 직유법 (simile). Majas yang paling sedikit muncul dalam esai tersebut adalah 도치법 (inversi). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penulisan esai ‘나는 나로 살기로 했다 (Aku Memutuskan untuk Hidup sebagai Diriku)’ banyak menerapkan pengekspresian pertanyaan-pertanyaan monolog yang mengundang pembaca untuk menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan perspektifnya masing-masing, menerapkan penggantian objek menjadi nama atau merk dagang yang memiliki kedekatan, dan menerapkan tuturan yang sedikit berlebihan dan dramatis akibat membandingkan dua objek secara tidak langsung menggunakan partikel, kata sifat beratributif, dan akhiran penghubung. Secara keseluruhan, esai ini dipahami menggunakan pola penempatan komponen kalimat secara normal (hanya sedikit yang menerapkan pembalikan komponen).

5.2. Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber pengetahuan bagi pemelajar Indonesia yang sedang mempelajari bahasa Korea dalam memahami penggunaan majas bahasa Korea dalam karya sastra Korea. Karya sastra Korea banyak menerapkan penggunaan majas sehingga hal ini penting untuk dipahami para pemelajar bahasa Korea agar dapat mengerti isi dan pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra Korea. Hasil penelitian ini menyajikan informasi tentang penggunaan majas dalam esai Korea yang dapat dijadikan referensi dalam penyusunan bahan ajar bahasa Korea terkait majas bahasa Korea. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan, yaitu penelitian yang akan membahas tentang penggunaan majas bahasa Korea.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut ini disajikan beberapa saran yang direkomendasikan oleh penulis.

- 1) Bagi pemelajar bahasa Korea, penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan meningkatkan pemahaman terkait penggunaan jenis-jenis majas bahasa Korea sehingga dapat mengatasi dan mencegah terjadinya berbagai macam rintangan dalam pembelajaran bahasa asing, seperti gegar bahasa, dan lain sebagainya.
- 2) Bagi pengajar bahasa Korea, penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat dan merancang bahan ajar terkait penggunaan majas bahasa Korea dalam karya sastra Korea berupa esai.
- 3) Bagi peneliti lainnya, penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait penelitian yang membahas tentang penggunaan majas bahasa Korea. Selain itu, penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada penggunaan majas, terutama dalam karya-karya sastra Korea lainnya.